



**LAPORAN MONITORING
CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN III TAHUN
2021**

Direktorat Lalu Lintas

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan III Tahun 2021**" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Lalu Lintas sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan III Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan III Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Lalu Lintas selama kurun waktu Triwulan III Tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, September 2021
DIREKTUR LALU LINTAS
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK



Sigit Irfansyah, ATD., M.Sc
NIP. 19651015 198803 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERJANJIAN KINERJA	3
BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	6
2.1. CAPAIAN KINERJA	6
2.2. Revisi SP, IKP dan IKK Direktorat Lalu Lintas	11
2.3. REALISASI ANGGARAN.....	12
2.4. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	15
BAB III PENUTUP	16
3.1. KESIMPULAN.....	16
3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2.1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021	4
Tabel 2.1.1. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKP Triwulan III Tahun 2021.....	6
Tabel 2.1.2. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan III Tahun 2021	7
Tabel 2.2. 1. Perbandingan IKP dan IKK Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2021.....	11
Tabel 2.3.1. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Penyerapan Anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan III Tahun 2021 per Unit Kerja Eselon III.....	18
Lampiran 2 - Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan III Tahun 2021 per Jenis Belanja	19
Lampiran 3 Dokumentasi kegiatan Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Pilot Drone Tahun 2021, bertempat di Hotel Harris, Kota Malang – Jawa Timur.....	20
Lampiran 4 Kegiatan Benchmarking SITS Surabaya dan pengoperasian aplikasi pengolahan data lalu lintas.....	22
Lampiran 5 Kegiatan Benchmarking ATCS - ITS Kota Malang, Jawa Timur dan Pengoperasian Aplikasi Pengolahan Data Lalu Lintas.....	24
Lampiran 6 Kegiatan Konsinyering Penyusunan Dokumen Capaian Kinerja Triwulan Di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas BPTJ	25
Lampiran 7 Dokumentasi Konsinyering Koordinasi Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Aplikasi E-Ticketing di Terminal Jatijajar dan Terminal Poris Plawad yang dipimpin oleh Plt. Kasubdit PSIT	28
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Studi Trase LRT Lintas Cibubur - Pondok Cina.....	29
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Studi Trase LRT Lintas Bandara Soekarno Hatta - Kemayoran.....	30
Lampiran 10 Survei Monitoring dan Evaluasi di bidang Perkeretaapian wilayah Jabodetabek.....	31
Lampiran 11 Survei Monitoring dan Evaluasi di bidang Perkeretaapian wilayah Jabodetabek.....	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Lalu Lintas BPTJ merupakan unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Lalu Lintas Transportasi Darat, Lalu Lintas Transportasi Perkeretaapian, serta Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pelaksanaan tugas Direktorat Lalu Lintas BPTJ dalam rangka memenuhi fungsinya untuk (1) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Lalu Lintas Transportasi Darat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Lalu Lintas Transportasi Perkeretaapian di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (3) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, pembangunan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pembentukan Direktorat Lalu Lintas merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 November 2018. Pembentukan Organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan Peta Jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dimana Direktorat Lalu Lintas memiliki tiga unit kerja Eselon III dan 1 (satu) unit kerja eselon IV yang terdiri dari Subdirektorat Lalu Lintas Transportasi Darat, Subdirektorat Lalu Lintas Perkeretaapian, Subdirektorat Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi dan Subbagian Tata Usaha.

Dengan ditetapkannya PM 110 Tahun 2018 yang memberikan kewenangan kepada Direktorat Lalu Lintas BPTJ dalam melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang

Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ. Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ).

Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus ndicato dan ndica agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan III Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan BPTJ sangat didukung oleh kinerja unit kerja Eselon III dan IV di lingkungan Direktorat Lalu Lintas BPTJ.

Pada tahun 2020, BPTJ melakukan penyusunan konsep Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai ndicator kinerja utama BPTJ, yaitu mewujudkan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra BPTJ dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, serta pengukuran kinerja, kinerja anggaran, dan kinerja organisasi BPTJ.

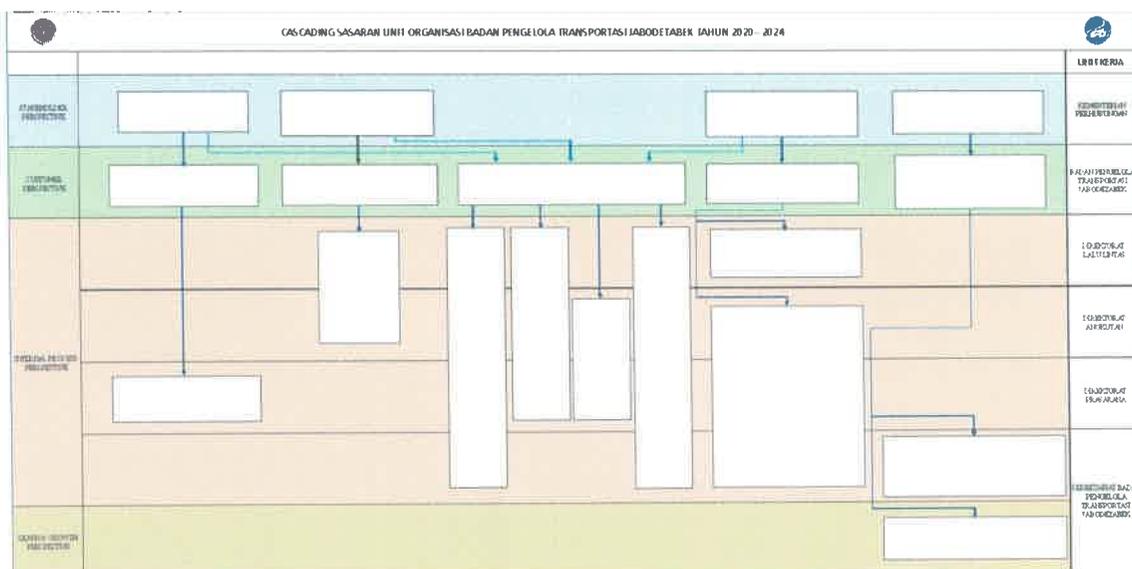
BPTJ pada tahun 2021 memiliki enam Indikator Kinerja Program (IKP) yang berorientasi outcome dan merupakan core business yang menjadi dasar analisis capaian kinerja BPTJ Triwulan III Tahun 2021. Hal ini merupakan tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa indikator kinerja harus berorientasi outcome dan merupakan core business dari BPTJ.

Selanjutnya, Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan III Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan III Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target IKP yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Lalu Lintas BPTJ selama kurun waktu Triwulan III tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada periode berikutnya.

1.2. PERJANJIAN KINERJA

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk tahun 2021 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang mengacu pada konsep Renstra BPTJ Tahun 2020-2024. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon II dengan E selon I, serta Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Sasaran program Badan BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh BPTJ pada periode sebelumnya. Selanjutnya, dari lima Sasaran Program (SP) dijabarkan menjadi enam Indikator Kinerja Program (IKP). IKP BPTJ berdasarkan konsep Renstra Tahun 2020-2024 menjadi dasar analisa capaian kinerja Triwulan III tahun 2021, sebagaimana disajikan dalam pemetaan sasaran BPTJ berikut ini :



Gambar 1.2.1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024

Adapun penjabaran dari perspektif sasaran BPTJ dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut:

- Sasaran Program Pertama (SP1) yang akan dicapai adalah terwujudnya konektivitas transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP1) yaitu meningkatnya modal share angkutan umum perkotaan di wilayah Jabodetabek.
- Sasaran Program Kedua (SP2) yang akan dicapai adalah terwujudnya kinerja layanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- IKP 2.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
 - IKP 2.2: *On Time Performance* (OTP) layanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
- c. Sasaran Program Ketiga (SP3) yang akan dicapai adalah terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP3) yaitu rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan per 10.000 trip.
- d. Sasaran Program Keempat (SP4) yang akan dicapai adalah terwujudnya pemenuhan kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP4) yaitu terpenuhinya kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek.
- e. Sasaran Program Kelima (SP5) yang akan dicapai adalah terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP5) yaitu nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Korelasi antara Sasaran Strategis Kementerian, Sasaran Program, Indikator Kinerja Program serta satuan dan target diuraikan dalam ndic 1.1.

Tabel 1.2.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	OP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IOP1 Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	OP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IOP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
		IOP2.2 <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	OP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IOP3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
	OP4 Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IOP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1

SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	OP5 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IOP5 Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86
--	--	---	-------	----

BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

2.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran program Direktorat Lalu Lintas BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai.

Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Lalu Lintas BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Program (SP) Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada Triwulan III tahun 2021:

Tabel 2.1.1. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKP Triwulan III Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.2 <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Rasio	32.5	24	26.55	85.14
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	80	60	72.52	90.65
SP4 Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,75	0.898	89.86

Tabel 2.1.2. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan III Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2021	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian
IKP2 <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK8 Kecepatan Rata-Rata Kendaraan pada Jam Puncak	Km/Jam	25	24,5	50,27	205,18
	IKK10 Terselenggaranya Intelligent System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	%	40	40	40	100%
IKP3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	IKK11 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Berdasarkan Rekomendasi SID/ Perencanaan MRL di Wilayah Jabodetabek	%	82	81	90,25	111,42
IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,75	0,75	50
	IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1	0,43	0,43	100
	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan	Rasio	1	0,75	0,75	100

	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek					
--	--	--	--	--	--	--

2.1.1 IKK8 Kecepatan Rata-Rata Kendaraan pada Jam Puncak

Nilai kecepatan rata-rata kendaraan pada jam puncak diperoleh dari data Google Maps yang diambil secara berkala. Rumus untuk mendapatkan data kecepatan yaitu :

$$\text{Kecepatan (km/jam)} = \text{Jarak (km)} : \text{Waktu (Jam)}$$

untuk data kecepatan pada TW III mencapai 205,18% dari target. hal ini disebabkan karena lalu lintas saat ini belum normal karena masih dalam masa Pandemi Covid-19. berbagai kebijakan pengaturan mobilitas masyarakat membuat volume lalu lintas menurun sehingga lalu lintas cenderung lancar.

2.1.2 IKK10 Terselenggaranya Intelligent System (ITS) di Wilayah Jabodetabek

Intelligent System (ITS) di Wilayah Jabodetabek terdiri dari 6 kegiatan pada awalnya, kemudian mengalami perubahan setelah refocusing menjadi 7 kegiatan dengan capaian 53 % yang diperoleh dengan rumusan laporan kegiatan yang telah dilakukan dan menghasilkan output sebagai berikut :

- a. Pengadaan Perangkat Keras Sistem E-Terminal dengan output didapatkan data penumpang yang melakukan perjalanan melalui terminal.
- b. Pengoperasian ATCS melakukan metode survey inventarisasi persimpangan di jalan nasional dengan output untuk mengetahui setiap 64 simpang ATCS dan terperinci mengenai geometric jalan, tata guna lahan di sekitar persimpangan serta kondisi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan serta karakteristik arus lalu lintas pada persimpangan jalan nasional.
- c. Pemeliharaan ATCS merupakan kegiatan monitoring alat ATCS pada jalan nasional dengan output supaya dapat memantau pergerakan lalu lintas dan angkutan pada jalan nasional maupun jalan arteri
- d. Pengadaan Lanjutan alat counting di wilayah bodetabek dengan output terlaksananya pengadaan dan pemasangan alat counting di wilayah bodetabek
- e. Supervisi alat counting dengan output terlaksananya pengawasan pekerjaan alat counting lebih efektif, efisien dan ekonomis
- f. Pengoperasian aplikasi dengan output merupakan kegiatan monitoring aplikasi transportasi berbasis teknologi yang ada di wilayah jabodetabek
- g. Pengadaan VMS sebanyak 3 unit dengan output sebagai media informasi bagi pengguna lalu lintas di wilayah jabodetabek.

Posisi saat ini sudah/belum sesuai target pada Triwulan III dengan capaian 67 %

Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan pada kegiatan yg belum sesuai target adalah mempercepat proses pekerjaan dan penyelesaian pada Triwulan IV.

2.1.3 IKK11 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Berdasarkan Rekomendasi SID/Perencanaan MRL di Wilayah Jabodetabek

Nilai capaian Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional pada TW III diperoleh dari perbandingan kebutuhan perlengkapan jalan berdasarkan studi yang telah dilakukan yang dibandingkan dengan perlengkapan jalan yang sudah terpasang hingga TW III Tahun 2021 dengan hasil output 111,42%.

posisi saat ini, pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan sudah melewati target jika dibandingkan dengan studi terdahulu. Namun, untuk Tahun 2021 terdapat kegiatan Review kebutuhan Perlengkapan Jalan sehingga target kebutuhan perlengkapan jalan pun kemungkinan berubah.

2.1.4 IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek

Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek dihitung dengan membagikan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang direncanakan. Terdapat 2 kegiatan pada IKK 12 ini yaitu :

1. Studi Trase LRT Cibubur - Pondok Cina
2. Studi Trase LRT Lintas Bandara Soekarno Hatta - Kemayoran

Posisi saat ini sudah sesuai target pada TW III dengan capaian 50 %

2.1.5 IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi

Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi diperoleh dengan rumusan jumlah pegawai yang akan melaksanakan bimbingan teknis dibandingkan dengan jumlah pegawai yang telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis.

Terdapat 2 kegiatan bimbingan teknis yang dilaksanakan Tahun 2021 yaitu Bimbingan Teknis Operator Drone dengan jumlah peserta 30 orang dan Bimbingan Teknis Pengawasan Kendaraan (sedang tahap revisi kegiatan menjadi Bimbingan Teknis Tata cara Pengukuran Indeks Transportasi Berkelanjutan Wilayah Jabodetabek) dengan jumlah peserta 39 orang.

Hingga TW III, kegiatan bimbingan teknis yang sudah terselenggara yaitu Bimbingan Teknis Operator Drone dengan jumlah peserta 30 orang.

Sementara itu, untuk kegiatan Bimbingan Teknis Pengawasan Kendaraan (sedang tahap revisi kegiatan menjadi Bimbingan Teknis Tata cara Pengukuran Indeks Transportasi Berkelanjutan Wilayah Jabodetabek) dengan jumlah peserta 39 orang direncanakan akan diselenggarakan pada Minggu ke 3 Bulan Oktober 2021.

Peserta dari kegiatan 2 bimbingan teknis tersebut terdapat perbedaan, yaitu untuk Bimbingan Teknis Operator Drone dikhususkan untuk Pegawai BPTJ, sementara itu kegiatan Bimbingan Teknis Pengawasan Kendaraan (sedang tahap revisi kegiatan menjadi Bimbingan Teknis Tata cara Pengukuran Indeks Transportasi Berkelanjutan Wilayah Jabodetabek) dikhususkan untuk Pemerintah Daerah se-Jabodetabek (Dinas Perhubungan, Bappeda, Dinas PUPR, dll)

2.1.6 IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek

Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek terdapat pada masing-masing subdit meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi arus lalu lintas di Jabodetabek dengan rincian sebagai berikut :

- a. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Berbasis Jalan di Wilayah Jabodetabek dengan satuan Rasio yang rumusnya diperoleh dari Jumlah Segmen Ruas Jalan Nasional yang sudah dilaksanakan monitoring dan evaluasi dibandingkan dengan Jumlah Segmen Ruas Jalan Nasional di Wilayah Jabodetabek. Saat ini sudah tercapai 101 % capaian untuk TW III.
- b. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Berbasis Rel di Wilayah Jabodetabek dengan satuan Rasio yang rumusnya diperoleh dari membagikan kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan kegiatan yang direncanakan

Saat ini sudah tercapai 80% capaian untuk TW III, saat ini kegiatan monitoring yg sedang dilaksanakan adalah kegiatan survei rutin terkait evaluasi dan monitoring di bidang perkeretaapian yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan survey lapangan untuk mengetahui kinerja perlintasan sebidang dan kelengkapan perambu kereta api perkotaan di wilayah Jabodetabek
2. Melaksanakan survey lapangan terkait ketepatan waktu dengan melakukan survei on board di kereta dengan membandingkan jadwal resmi yang telah ditentukan dengan jadwal real time di lapangan dan mengadakan konsinyering terkait optimalisasi jadwal perjalanan kereta api dalam rangka mendukung kinerja pelayanan kereta api perkotaan di Jabodetabek
3. Melaksanakan survey lapangan untuk mengetahui kondisi terkini dari pembangunan Depo LRT Jabodebek
4. Melaksanakan kegiatan survey lapangan untuk mengetahui

- peruntukan dan pelanggaran di wilayah Rumaja, Rumija dan Ruwasja Jalur kereta api perkotaan di Wilayah Jabodetabek; Melaksanakan konsinyering untuk melakukan mitigasi dan memetakan daerah rawan gangguan keamanan dan perjalanan kereta api perkotaan di Wilayah Jabodetabek
5. Melaksanakan Survey lapangan untuk mengetahui kapasitas lintas kereta api perkotaan di Wilayah Jabodetabek
 6. Melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka mengukur pencapaian serta mengevaluasi progres kegiatan yang telah dilaksanakan
- c. Monitoring dan Evaluasi Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah Jabodetabek dengan satuan Rasio yang rumusnya diperoleh dari dari membagikan kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan kegiatan yang direncanakan.
- Saat ini sudah tercapai 75 % capaian untuk TW III, adapun kegiatan yang belum dilaksanakan adalah ERP dengan kendala masih dalam proses studi

2.2. Revisi Perjanjian Kinerja

Pengukuran kinerja Direktorat Lalu Lintas merupakan hasil dari penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan sasaran program yang tertuang pada Perjanjian Kinerja BPTJ 2021. Perjanjian Kinerja Direktur Lalu Lintas telah dilakukan revisi ke II pada periode Triwulan IV dengan Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah direvisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2. 1. Daftar Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2021

Triwulan III		Triwulan IV	
Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan
SK3 Meningkatnya Kinerja Layanan Lalu Lintas Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	IKK8 Kecepatan Rata-Rata Kendaraan pada Jam Puncak	SK2 Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKK6 Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek

	IKK10 Terselenggaranya Intelligent System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	SK3 Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu
SK4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK11 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Berdasarkan Rekomendasi SID/Perencanaan MRL di Wilayah Jabodetabek	SK 4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek
SK5 Terlaksananya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek		
SK6 Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi		
SK8 Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek		

2.3. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 74.778.257.000,- yang secara keseluruhan berasal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 99,87%. Namun terdapat perubahan karena adanya *Refocusing* anggaran sebagaimana tercantum dalam DIPA Revisi 2 dengan jumlah anggaran sebesar Rp.52.205.718.587,- Pada Triwulan III Tahun 2021, anggaran Direktorat Lalu Lintas telah terealisasi sebesar Rp 36.771.399.076,- atau 70.44% terhadap pagu total. Persentase rata-rata

penyerapan anggaran di Direktorat Lalu Lintas BPTJ Tahun 2021 sampai dengan Triwulan III mengalami kenaikan yang cukup signifikan, kegiatan kontraktual, penunjukan langsung dan swakelola sebagian besar sudah terlaksana.

Pagu anggaran, realisasi, dan sisa anggaran per Indikator Kinerja Program (IKP) diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.3.1. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP
Triwulan III Tahun 2021**

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian
IKP2.2. <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	20.261.864.000	15.196.398.000	13.325.918.515	87.69
IKP3.Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	24.040.787.587	18.030.590.690	20.284.959.163	112.50
IKP4. Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	7.903.067.000	5.927.300.250	3.160.521.398	53.32

Pada Triwulan III Tahun 2021 sudah ada realisasi anggaran yang mendukung IKP2.2, IKP3, dan IKP4. Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. IKP2.2 meliputi kegiatan:
 - Sewa Gedung Penyimpanan Alat Survey dan Penunjang Lalu Lintas;
 - Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Ruas dan Simpang di Jabodetabek;
 - Pengadaan Alat Uji Fasilitas Perlengkapan Jalan;
 - Pengadaan Perangkat Keras Sistem E-Terminal;
 - Pengoperasian ATCS di Wilayah Jabodetabek;
 - Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek;
 - Pengadaan Lanjutan Alat Counting Terintegrasi di Wilayah Jabodetabek;

- Supervisi Pengadaan Lanjutan Alat Counting di Wilayah Jabodetabek;
 - Pengoperasian Aplikasi Transportasi Berbasis Teknologi di Wilayah Jabodetabek;
 - Pengadaan Peralatan Variable Message Sign Mobile (3 Unit).
2. IKP3 meliputi kegiatan:
- Perlengkapan Jalan Di Ruas Jalan Bts Depok Bogor . Bogor (Nomor Ruas 012);
 - Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Batas Jasinga . Jalan Raya Leuwiliang (Kode Ruas 022);
 - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Bogor (Gandaria Bts. DKI Jakarta. Kedunghalang Bts. Bogor) (Nomor Ruas 072 dan 073);
 - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kabupaten Bekasi Bekasi Cikarang (Bts. Kab. Bekasi - Kab. Karawang) (Nomor Ruas 002 dan 003);
 - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kota Bekasi Bekasi (Bts. DKI Jakarta - Kota Bekasi) (Nomor Ruas 001);
 - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional Jabodetabek Lainnya;
 - Perlengkapan Jalan Cigelug (Bts. Banten) - Jasinga (Nomor Ruas 021)
 - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Serang (Bts. Kota Serang . Bts. Kota Tangerang) (Nomor Ruas 003);
 - Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah Kota Tangerang (Nomor Ruas 003 004).
3. IKP4 meliputi kegiatan:
- Perumusan Pedoman Teknis Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas di Wilayah Jabodetabek;
 - Studi Pengendalian Kepemilikan Kendaraan Pribadi (Car Ownership) di Wilayah Jabodetabek;
 - Review Dokumen Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan Nasional di Wilayah Jabodetabek;
 - Studi Jaringan Angkutan umum massal Perkotaan Jabodetabek;
 - Studi Trase LRT Lintas Cibubur - Pondok Cina;
 - Studi Trase LRT Lintas Bandara Soekarno Hatta Kemayoran;
 - Penyusunan studi Pendahuluan dan OBC Proyek KPBU ERP Jabodetabek;
 - Pengembangan Matriks OD Berbasis Big Data Penggunaan Seluler 2021
 - Bimbingan Teknis Operator Drone;
 - Bimbingan Teknis Pengawasan Kendaraan (sedang tahap revisi kegiatan menjadi Bimbingan Teknis Tata cara Pengukuran Indeks Transportasi Berkelanjutan Wilayah Jabodetabek);
 - Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Perlengkapan Jalan di Jalan Nasional Wilayah Jabodetabek;
 - Evaluasi Dokumen Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek;

- Monitoring Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek;
- Koordinasi Kelembagaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Wilayah Jabodetabek;
- Monitoring dan Inventarisasi Kebutuhan Perambuan Kereta Api Lintas Jabodetabek;
- Monitoring dan Optimalisasi Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) KA Perkotaan Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Kereta Api Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jaringan Kereta Api Perkotaan di Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;
- Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Lalu Lintas Transportasi Darat;
- Monitoring dan Evaluasi Pengolahan Data Lalu Lintas Jabodetabek;
- Monitoring Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek

Realisasi anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada Triwulan III Tahun 2021 sudah naik secara signifikan jika dibandingkan pada Triwulan II. Meski masih terkendala pengurangan mobilitas dikarenakan efek pandemi COVID-19 namun tidak mengurangi kinerja tim Direktorat Lalu Lintas dalam menjalankan program kegiatan sesuai rencana. Dalam beberapa kegiatan kontraktual sudah dalam tahap pengajuan Termin II. Upaya percepatan penyerapan anggaran terus dilakukan oleh masing-masing Sub Direktorat dengan cara melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan para *stakeholder* terkait guna kelancaran berjalannya proses kegiatan.

2.4. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Dengan memperhatikan laporan capaian kinerja tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Direktorat Lalu Lintas pada Triwulan III Tahun 2021 dikatakan baik dilihat dari nilai rata-rata capaian yang hampir memenuhi dan mendekati target. Adanya pandemi Covid-19 sedikit banyak membuat target yang telah direncanakan menjadi tertunda seiring dengan pemberlakuan PPKM pada Juli lalu sehingga sebagian besar kegiatan masih dibatasi sampai kondisi mulai kembali aman dengan indikator melandainya kurva pasien yang terpapar Covid-19. Direktorat Lalu Lintas akan berusaha untuk memaksimalkan capaian kinerja guna mengejar ketertinggalan pada Triwulan II.

BAB III PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

1. Kinerja Direktorat Lalu Lintas pada Triwulan III tahun 2021 berdasarkan target capaian pada sasaran program dan indikator kinerja kegiatan terbilang cukup baik, jika masih terdapat kendala pada pelaksanaannya masih dalam batas yang normal dan wajar.
2. Berdasarkan hasil evaluasi pada Triwulan III, untuk Subdit Lalu Lintas Perkeretaapian pada kegiatan kontraktual capaian yang didapat sudah sesuai target pada triwulan III yaitu 50%, sedangkan untuk kegiatan swakelola capaian yang didapat adalah 80 % sudah melampaui target yang ditetapkan pada triwulan III.
3. Berdasarkan data kecelakaan bus dari Januari hingga September bahwa Rasio Kecelakaan Bus mencapai 2,15. Hal tersebut disebabkan karena produksi trip pada saat pandemi COVID-19 oleh operator angkutan umum jauh menurun dibandingkan pada saat kondisi normal tahun 2019. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap capaian realisasi jika rasio pembagiannya tetap menggunakan 10.000 trip.

3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk Triwulan III tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ dapat meningkat pada Triwulan III dan seterusnya:

1. Penyerapan anggaran perlu dioptimalkan lagi agar target kinerja tahunan pada Direktorat Lalu Lintas dapat tercapai.
2. Rencana tindak lanjut pada point 3 di atas kedepannya pada Triwulan IV yaitu diusulkan agar rasio pembagiannya dapat diturunkan menjadi antara 100 – 1000 trip supaya realisasi terhadap target lebih representatif.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Penyerapan Anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan III Tahun 2021 per Unit Kerja Eselon III

NO.	UNIT KERJA ESELON III	PAGU ANGGARAN (Rp)	PAGU ANGGARAN TW I (Rp)	PAGU ANGGARAN TW II (Rp)	PAGU ANGGARAN TW III (Rp)	TRIWULAN I		PAGU ANGGARAN TW IV (Rp)
						REALISASI (Rp)	%	
1	Subdit LLTD	30.792.875.000	7.698.218.750	7.698.218.750	7.698.218.750	7.698.218.750	25%	7.698.218.750
2	Subdit LLKA	5.978.480.000	1.494.620.000	1.494.620.000	1.494.620.000	1.494.620.000	25%	1.494.620.000
3	Subdit PSIT	21.210.438.500	5.302.609.625	5.302.609.625	5.302.609.625	5.302.609.625	25%	5.302.609.625
Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek								

Lampiran 2 - Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan III Tahun 2021 per Jenis Belanja

NO	PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
		PEGAWAI			BARANG			MODAL					
		PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
1	Subdit LLTD				1.669.850.000	1.316.881.048	78,86%	25.984.516.000	21.394.871.263	82,34%	27.654.366.000	22.711.752.311	82,13%
2	Subdit LLKA				809.967.000	667.061.550	82,36%	3.948.666.000	795.501.300	20,15%	4.758.633.000	1.462.562.850	30,73%
3	Subdit PSIT				3.633.048.000	3.195.765.735	87,96%	15.858.672.000	9.401.318.180	59,28%	19.491.720.000	12.597.083.915	64,63%
BPTJ													

Lampiran 3

Dokumentasi kegiatan Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Pilot Drone Tahun 2021, bertempat di Hotel Harris, Kota Malang – Jawa Timur





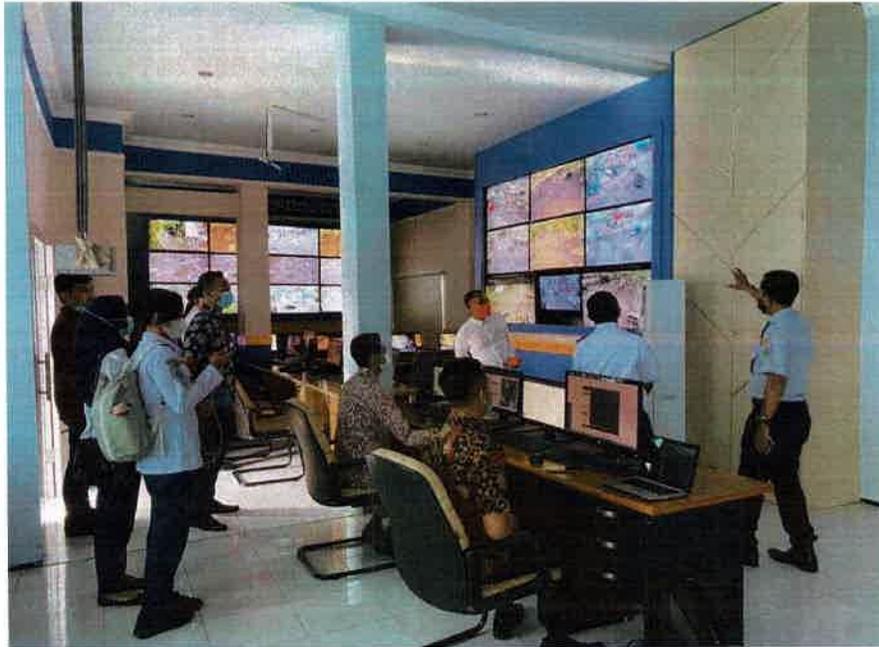
Lampiran 4

Kegiatan *Benchmarking* SITS Surabaya dan pengoperasian aplikasi pengolahan data lalu lintas





Lampiran 5
Kegiatan *Benchmarking* ATCS - ITS Kota Malang, Jawa Timur dan
Pengoperasian Aplikasi Pengolahan Data Lalu Lintas



Lampiran 6
Kegiatan Konsinyering Penyusunan Dokumen Capaian Kinerja Triwulan
Di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas BPTJ Di Hotel Salak Heritage –
Bogor, Jawa Barat Tahun 2021







Lampiran 7

Dokumentasi Konsinyering Koordinasi Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Aplikasi E-Ticketing di Terminal Jatijajar dan Terminal Poris Plawad yang dipimpin oleh Plt. Kasubdit PSIT



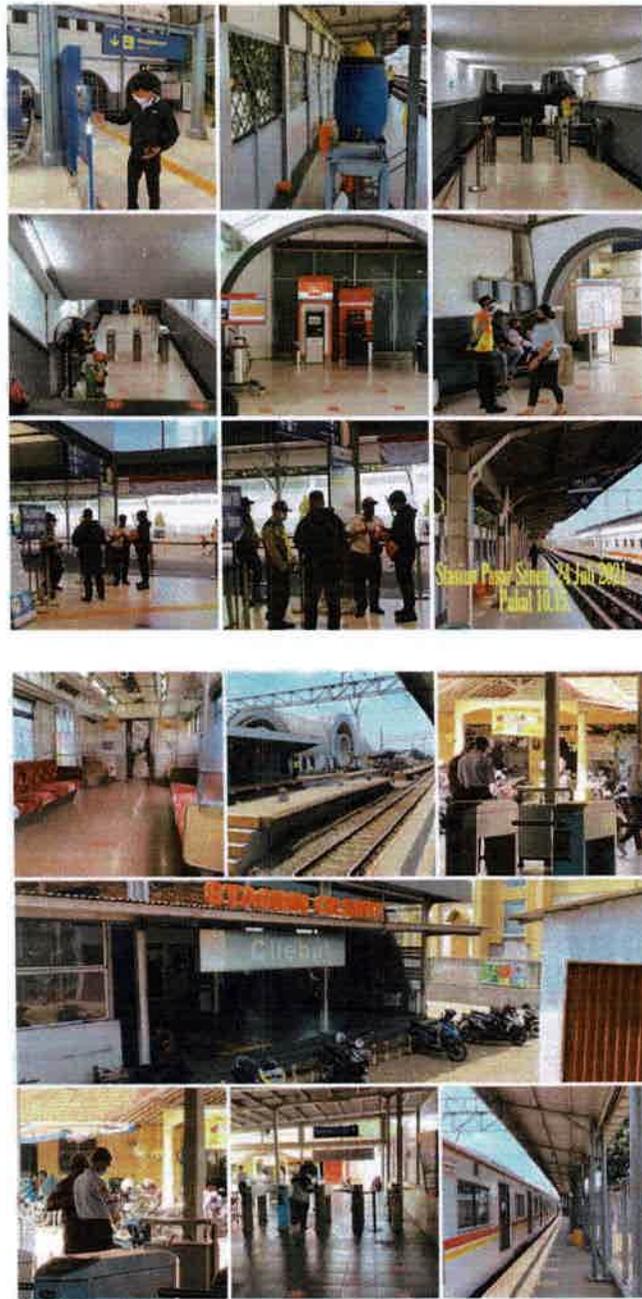
Lampiran 8
Dokumentasi Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Studi Trase LRT
Lintas Cibubur - Pondok Cina
Pada hari jumat tanggal 15 Oktober 2021 bertempat di Hotel Mercure
Sabang, Jakarta Pusat



Lampiran 9
Dokumentasi Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Studi Trase LRT
Lintas Bandara Soekarno Hatta - Kemayoran
Pada hari Kamis, 30 September 2021 bertempat di Swiss-Bellresidence,
Jakarta Selatan



Lampiran 10
Survei Monitoring dan Evaluasi di bidang Perkeretaapian wilayah
Jabodetabek



Lampiran 11
Survei Monitoring dan Evaluasi di bidang Perkeretaapian wilayah
Jabodetabek

